

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman sayuran merupakan salah satu bahan pemenuhan gizi masyarakat yang kaya akan vitamin dan mineral. Sebagian besar masyarakat mengonsumsi sayuran sebagai bahan pelengkap yang harus tersedia dalam berbagai sajian makanan. Kedudukan sayur dapat menambah cita rasa dan membangkitkan nafsu makan seseorang. Salah satu sayuran yang kita kenal yaitu caisim. Tanaman ini dapat dibudidayakan di berbagai wilayah karena memiliki daya adaptasi yang tinggi. (Nurshanti, 2010). Berdasarkan data BPS produksi tanaman caisim terus meningkat dari tahun ke tahun hal ini dapat dilihat tabel 1

Tabel 1.1 Produksi tanaman caisim di Indonesia tahun 2018 – 2022

Tahun	Produksi (Ton)
2018	635.990
2019	652.127
2020	667.473
2021	727.467
2022	760.608

Sumber : BPS (2023)

Teknik budidaya merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan pertumbuhan dan hasil tanaman. Tingkat keberhasilan dalam budidaya caisim dipengaruhi oleh kebutuhan tanaman dalam mendapatkan nutrisi yang tersedia di dalam tanah. Nutrisi yang dibutuhkan tentu akan selalu hilang oleh aktifitas panen dengan mengambil seluruh bagian tanaman caisim tanpa ada upaya pengembalian nutrisi ke dalam tanah. Perlunya pengembalian nutrisi ke dalam tanah dapat dilakukan dengan upaya pemupukan yang tepat terutama dosis pemberian pupuk (Nisa,2016).

Berbagai jenis pupuk banyak dipasarkan dengan berbagai merk dagang dan kandungan yang beragam. Salah satu produk yang banyak digunakan adalah NPK Mutiara dengan komposisi 16-16-16. Kandungan nutrisi yang cukup banyak dan terdiri dari tiga jenis unsur hara makro yang dibutuhkan tanaman menjadi kelebihan dari pupuk ini. Penggunaan pupuk ini diperlukan dosis yang tepat agar dapat memberikan hasil yang terbaik terutama pada tanaman caisim (Herlina, 2015).

Dosis yang diberikan dilapangan pada kenyataanya banyak yang melebihi dari dosis yang dibutuhkan tanaman sehingga hasil yang diperoleh justru dapat menurunkan produktivitas tanaman tersebut. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dosis yang tepat untuk tanaman caisim.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pada pemberian beberapa dosis pupuk NPK Mutiara (16-16-16) terhadap pertumbuhan dan hasil caisim?
2. Berapakah dosis pupuk NPK Mutiara (16-16-16) yang paling tepat terhadap pertumbuhan dan hasil caisim?

1.3 Cakupan dan Batasan Masalah

Cakupan dan Batasan masalah dalam penelitian ini mengenai dosis pupuk yang mempengaruhi pertumbuhan dan hasil pada tanaman caisim dengan beberapa variable pengamatan dari pertumbuhan maupun hasil tanman. Perlakuan selain itu hanya merupakan perlakuan budidaya pada umumnya seperti penanaman, penyiraman, pengendalian hama penyakit tanaman, panen, dan pasca panen.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh pemberian beberapa dosis pupuk NPK Mutiara (16-16-16) terhadap pertumbuhan dan hasil caisim
2. Mengetahui dosis pupuk NPK Mutiara (16-16-16) yang paling tepat terhadap pertumbuhan dan hasil caisim

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh anjuran dosis pupuk Mutiara yang tepat untuk pengembangan tanaman caisim
2. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya tentang dosis pupuk NPK Mutiara (16-16-16) pada tanaman caisim ataupun tanaman yang lain pada wilayah yang berbeda

